

SOSIALISASI “BERHEMAT ITU SERU: CARA MENYIMPAN UANG YANG MENYENANGKAN” PADA ANAK-ANAK TPQ NURUL IKHLAS, ARBES STAIN

Wa Ode Afiati^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi : odefiat114@gmail.com

Abstrak

Hemat adalah membelanjakan uang dan sebagainya, tidak boros, serta cermat. Berhemat penting dalam mengelola keuangan, apalagi untuk anak-anak. Kita bisa berhemat dengan cara menabung, menabung sendiri adalah kegiatan menyisihkan sebagian dari penghasilan atau uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Tujuan menabung umumnya adalah untuk mencapai kebutuhan atau tujuan tertentu, seperti membeli barang yang diinginkan, membayar biaya pendidikan, atau mempersiapkan dana darurat. Pada zaman sekarang anak-anak mulai boros ketika jajan, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik bagi mereka. Sosialisasi mengenai berhemat itu seru : cara menyimpan uang yang menyenangkan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan. Melalui metode edukasi dan penyuluhan, diharapkan remaja dapat lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: hemat, menabung, mengelola keuangan

Abstrak

Frugal means spending money and so on, not being extravagant, and being careful. Saving money is important in managing finances, especially for children. We can save by saving, saving itself is the activity of setting aside a portion of the income or money you have to save and use in the future. The purpose of saving is generally to achieve certain needs or goals, such as buying desired items, paying educational costs, or preparing an emergency fund. Nowadays, children are starting to be wasteful when it comes to snacks, so they need to have good financial management. Socialization about frugality is fun: a fun way to save money aims to increase children's awareness about the importance of wise and sustainable financial management. Through education and counseling methods, it is hoped that teenagers will be more aware of the importance of managing finances and be able to apply it in their daily lives. In doing so, they can contribute to sustainable and inclusive economic development.

Keywords: frugal, save, manage finances

1. PENDAHULUAN

Anak-anak zaman sekarang lebih boros dalam menggunakan uang. Mereka tidak bisa memilih antara kebutuhan dan keinginan. Pandangan tentang keuangan juga kurang mereka dapatkan di sekolah. Hal inilah yang membuat cara pengelolaan keuangan mereka sedikit salah, dimana mereka suka boros dan kurang berhemat.

Kata hemat ternyata memiliki banyak arti, salah satunya berarti berhati-hati dalam membelanjakan uang dan sebagainya, tidak boros, serta cermat. Hemat adalah membelanjakan harta dengan CERMAT, tidak berlebih-lebihan namun tidak lantas pula menjadi bakhil atau kikir. Cermat dalam hal ini adalah berhati-hati dan penuh dengan perhitungan ketika membelanjakan harta pada hal-hal yang bermanfaat.

Kita bisa berhemat dengan cara menabung. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian dari penghasilan atau uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Tujuan menabung umumnya adalah untuk mencapai kebutuhan atau tujuan tertentu, seperti membeli barang yang diinginkan, membayar biaya pendidikan, atau mempersiapkan dana darurat.

Program “Berhemat itu Seru: Cara Menyimpan Uang yang Menyenangkan” dipilih sebagai salah satu bentuk edukasi keuangan untuk masyarakat, khususnya anak-anak. Anak-anak yang tiap harinya boros jajan disekolah, menjadi alasan program ini dibuat. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah dengan mengembangkan kebiasaan menabung, yang tidak hanya membantu individu menghadapi situasi darurat, tetapi juga memungkinkan mereka merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, program menabung dirancang untuk memperkenalkan dan membiasakan masyarakat dengan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan pribadi dan mampu memanfaatkan berbagai fasilitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024, dengan sasaran program yaitu anak-anak TPQ Nurul Ikhlas Arbes Stain. Materi disampaikan melalui sosialisasi kepada sejumlah anak-anak di sana. Penelitian ini disajikan secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Studi pustaka (*library research*) adalah jenis penelitian yang difokuskan pada analisis, pemahaman, dan sintesis literatur yang sudah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu (Budianto & Dewi, 2023). Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi yaitu laptop dan materi sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hemat adalah menggunakan sesuatu dengan cermat dan hati-hati. Sementara menurut Masrun, S. dkk hemat adalah sikap hati-hati dan teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau harta. Selanjutnya Mohamad Masrun mendefinisikan berhemat memiliki tujuan mempersiapkan bekal dimasa depan. Kita dapat berhemat dengan cara menabung. Menabung sendiri adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

Kegiatan sosialisasi berhemat itu seru ini dibuat untuk anak-anak yang berada di TPQ Nurul Ikhlas Arbes Stain. Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan bagaimana anak-anak dapat gemar menabung serta melek secara finansial. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan mengenalkan bagaimana cara berhemat yang seru. Kegiatan sosialisasi ini akan membantu anak-anak di TPQ Nurul Ikhlas Arbes Stain untuk dapat memilih kebutuhan dibandingkan keinginan, dan tidak boros ketika jajan.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Pembuatan Celengan dari Bahan Bekas



Gambar 3. Foto Bersama Anak-anak TPQ Nurul Ikhlas

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, anak-anak jadi lebih paham bagaimana cara berhemat. Mereka mulai paham bahwa harus menahan keinginan dan memenuhi kebutuhan terlebih dahulu. Mereka juga paham harus mengurangi jajan di sekolah, agar uang sisa bisa di tabung. Dengan di adakannya kegiatan Berhemat Itu Seru, anak-anak mulai membiasakan diri untuk menabung, setelah mereka tau manfaat dari menabung itu sangat banyak, mulai dari bisa beli barang kesukaan, hingga menabung untuk masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program "Berhemat Itu Seru" berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan. Peserta tidak hanya belajar cara-cara praktis berhemat, tetapi juga memahami bahwa berhemat adalah salah satu kunci untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Program ini juga berhasil mengubah pandangan negatif terhadap berhemat yang sering dianggap membosankan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- DepositoBPR.(2022)."gaya hidup hemat untuk mencapai kebebasan finansial".11 November 2024, <https://depositobpr.id/blog/gaya-hidup-hemat-untuk-mencapai-kebebasan-finansial>
- Faradila, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman Online/P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Fitriah Husna Karepesina, 2024. Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Diera Society 5.0 Bagi Kalangan Remaja. Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Mulyani, E. L., Budiman, A., Kurniawati, A., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial.JCES (Journal of Character Education Society),5(4), 154-162.
- Nuh, Muhamad, et al. "Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini." Dedikasi 1.1 (2021): 119-125.
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan untuk Warga a € Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak.Jurnal Inovasi HasilPengabdianMasyarakat2(2),88-99.